

*Jurnal Ilmiah* **Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist**

# PANNMED

**TERBIT TIGA KALI SETAHUN (PERIODE JANUARI, MEI, SEPTEMBER)**

Hubungan Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi dengan Perilaku Menjalani Diet di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2013  
*Sri Siswati*

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS di Kelas II dan III SMAN 1 Tanjung Morawa Tahun 2012  
*Nurmala Siregar*

Daya Hambat Dispersi Padat Kloramfenicolpalmitat -Polietilen Glikol 4000 Terhadap Bakteri *Sterptococcus Pyogenes*  
*Darwin Ismail Rangkuti*

Dampak Kekerasan Selama Kehamilan dengan Kelahiran Bayi Berat Lahir Rendah, Sebuah Studi Kasus Kontrol di Kabupaten Ogan Komering Ulu  
*Eni Folendra Rosa*

Umur dan Paritas Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Klinik Bersalin Sumi Ariani Medan Tahun 2013  
*Evi Desfaeza*

Analisis Implementasi Kebijakan Jampersal dalam Pencapaian Cakupan Kunjungan Antenatal dan Pencapaian Cakupan Peserta KB Paska Persalinan di Puskesmas Panei Tengah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2013  
*Hanna Sriyanti Saragih*

Hubungan Mobilisasi Dini dengan Penyembuhan Luka di Rumah Sakit Haji Adam Malik Medan Tahun 2013  
*Mariyati Silalahi*

Pengaruh Konsumsi Puding Rumput Laut (*Eucheama Cottonii*) Terhadap Darah dan Kolesterol Darah Ibu-Ibu Persitkartika Candra Kirana Ranting 121/MK Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang  
*Mincu Manalu, Albiner Siagian, Ernawaty Nasution*

Penyuluhan Pestisida Memengaruhi Pengetahuan dan Sikap Petani  
*Masrah, Rini Andarwati, Maya Handayani Sinaga*

Pengetahuan Ibu Post Partum dan Menyusui Terhadap Perawatan Payudara di Rumah Bersalin Ridos Medan Tahun 2013  
*Yufdel*

Pengaruh Mobilisasi Pasif Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Bed Rest di RSUD. Dr. Pirngadi Medan Tahun 2013  
*Netty Panjaitan*

Perbandingan Kemampuan Briket Sekam Padi dan Kulit Jengkol Sebagai Karbon Aktif dalam Menurunkan Kadar Besi (Fe) Pada Air Sumur Gali  
*Haesti Sembiring, Irwan Sakti, Mardan Ginting*

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Keluarga dalam Memberikan Terapi Psikofarmaka Pada Pasien Skizoprenia di Ruang Rawat Jalan RS. Jiwa Daerah Propinsi Sumatera Utara Medan Tahun 2012  
*Afniwati, Endang Susilawati*

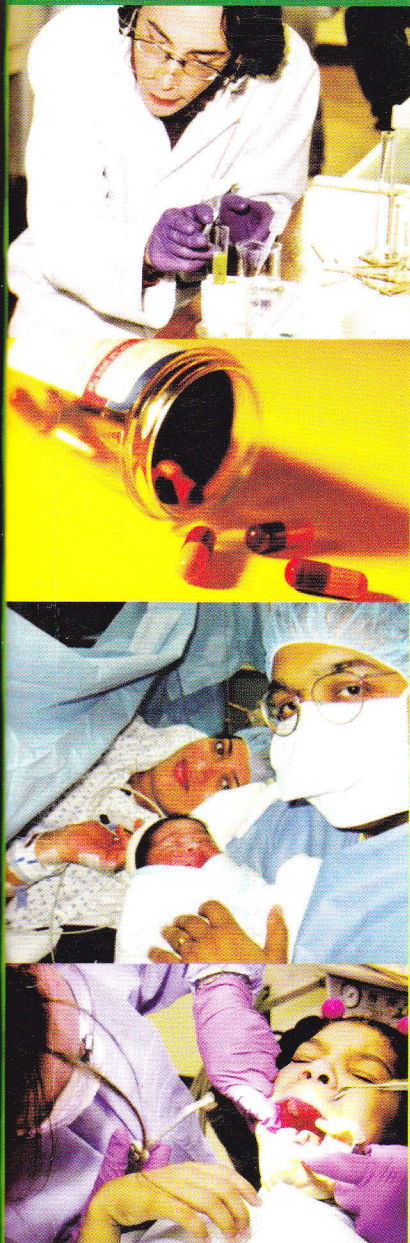
Tingkat Kepatuhan dan Asupan Zat Gizi (Energi dan Protein) dalam Meningkatkan Kadar Total Protein Darah Pada Penderita TB Paru di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Medan Tahun 2012  
*Ginta Siahaan, Zuraidah Nasution, Novriani Tarigan*

Pengaruh Perilaku Makan dan Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Obesitas Pada Pelajar di SMU Methodist Medan  
*Rumida*

Perbandingan Faktor-Faktor Pemanfaatan Layanan Antenatal Care Terhadap Kejadian BBLR di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012  
*Yusrawati Hasibuan, Sri Utami, Nelson Tanjung*

Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Tokoh Masyarakat dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Puskesmas Saidnihuta Kab. Humbanghasundutan  
*Adelima CR Simamora, Risma Dumiri Manurung, Tiurlan Mariasima Doloksaribu*

Perilaku ODHA Tentang Pemakaian Kondom di Polik Khusus RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2012  
*Sartini Bangun, Tumiar Simanjuntak, Yusliana Nainggolan*





# JURNAL ILMIAH PANNMED

(Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)

VOL. 8, NO. 2, SEPTEMBER-DESEMBER 2013  
TERBIT TIGA KALI SETAHUN (PERIODE JANUARI, MEI, SEPTEMBER)

**Penanggung Jawab:**  
Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes.

**Redaktur:**  
Yusrawati Hasibuan SKM., M.Kes.

**Penyunting Editor:**  
Drg. Ngena Ria, M.Kes.  
Nelson Tanjung, SKM., M.Kes.

**Desain Grafis & Fotografer:**  
Sri Utami, S.Pd., SST., M.Kes.  
Drg. Herlinawati Daulay, M.Kes.  
Rina Dorianana Pasaribu, SKM.

**Sekretariat:**  
Mardan Ginting, S.Si., M.Kes.  
Lavinur, S.T., M.Si.  
Elisabeth Surbakti, SKM., M.Kes.  
Sumarni, SST  
Hafniati

**Alamat Redaksi:**  
Jl. Let Jend Jamin Ginting KM 13.5  
Kelurahan Laucih Kec. Medan Tuntungan  
Telp: 061-8368633  
Fax: 061-8368644

## DAFTAR ISI

Editorial

Hubungan Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi dengan Perilaku Menjalani Diet di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP H.Adam Malik Medan Tahun 2013 oleh Sri Siswati.....102-108

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS di Kelas II dan III SMAN 1 Tanjung Morawa Tahun 2012 oleh Nurmala Siregar.....109-114

Daya Hambat Dispersi Padat Kloramfenicolpalmitat - Polietilen Glikol 4000 Terhadap Bakteri *Streptococcus Pyogenes* oleh Darwin Ismail Rangkuti.....115-119

Dampak Kekerasan Selama Kehamilan dengan Kelahiran Bayi Berat Lahir Rendah, Sebuah Studi Kasus Kontrol di Kabupaten Ogan Komering Ulu oleh Eni Folendra Rosa.....120-125

Umur dan Paritas Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Klinik Bersalin Sumi Ariani Medan Tahun 2013 oleh Evi Desfauza.....126-129

Analisis Implementasi Kebijakan Jampersal dalam Pencapaian Cakupan Kunjungan Antenatal dan Pencapaian Cakupan Peserta KB Paska Persalinan di Puskesmas Panei Tengah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2013 oleh Hanna Sriyanti Saragih.....130-135

Hubungan Mobilisasi Dini dengan Penyembuhan Luka di Rumah Sakit Haji Adam Malik Medan Tahun 2013 oleh Mariyati Silalahi.....136-141

Pengaruh Konsumsi Puding Rumput Laut (*Euchema Cottonii*) Terhadap Darah dan Kolesterol Darah Ibu-Ibu Persitkartika Candra Kirana Ranting 121/MK Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang oleh Mincu Manalu, Albiner Siagian, Ernawaty Nasution.....142-146

Penyuluhan Pestisida Memengaruhi Pengetahuan dan Sikap Petani oleh Masrah, Rini Andarwati, Maya Handayani Sinaga.....	147-152
Pengetahuan Ibu Post Partum dan Menyusui Terhadap Perawatan Payudara di Rumah Bersalin Ridos Medan Tahun 2013 oleh Yufdel.....	153-158
Pengaruh Mobilisasi Pasif Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Bed Rest di RSUD. Dr. Pirngadi Medan Tahun 2013 oleh Netty Panjaitan.....	159-162
Perbandingan Kemampuan Briket Sekam Padi dan Kulit Jengkol Sebagai Karbon Aktif dalam Menurunkan Kadar Besi (Fe) Pada Air Sumur Gali oleh Haesti Sembiring, Irwan Sakti, Mardan Ginting.....	163-169
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Keluarga dalam Memberikan Terapi Psikofarmaka Pada Pasien Skizoprenia di Ruang Rawat Jalan RS.Jiwa Daerah Propinsi Sumatera Utara Medan Tahun 2012 oleh Afniwati, Endang Susilawati.....	170-174
Tingkat Kepatuhan dan Asupan Zat Gizi (Energi dan Protein) dalam Meningkatkan Kadar Total Protein Darah Pada Penderita TB Paru di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Medan Tahun 2012 oleh Ginta Siahaan, Zuraidah Nasution, Novriani Tarigan.....	175-182
Pengaruh Perilaku Makan dan Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Obesitas Pada Pelajar di SMU Methodist Medan oleh Rumida.....	183-187
Perbandingan Faktor-Faktor Pemanfaatan Layanan Antenatal Care Terhadap Kejadian BBLR di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012 oleh Yusrawati Hasibuan, Sri Utami, Nelson Tanjung.....	188-194
Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Tokoh Masyarakat dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Puskesmas Saidnihuta Kab.Humbanghasundutan oleh Adelima CR Simamora, Risma Dumiri Manurung, Tiurlan Mariasima Doloksaribu.....	195-204
Perilaku ODHA Tentang Pemakaian Kondom di Polik Khusus RSUP.H.Adam Malik Medan Tahun 2012 oleh Sartini Bangun, Tumiar Simanjuntak, Yusliana Nainggolan.....	205-210



# PERBANDINGAN FAKTOR-FAKTOR PEMANFAATAN LAYANAN ANTENATAL CARE TERHADAP KEJADIAN BBLR DI RSUD DELI SERDANG DAN RSUD RANTAU PRAPAT TAHUN 2012

Yusrawati Hasibuan<sup>1)</sup>, Sri Utami<sup>2)</sup>, Nelson Tanjung<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Kebidanan Medan Poltekkes Medan

<sup>2)</sup>Jurusan Keperawatan Poltekkes Medan

<sup>3)</sup>Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Medan

## Abstrak

*Ante natal care* (ANC) merupakan unsur penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu maupun perinatal. ANC secara teratur merupakan upaya optimal tindakan preventif maupun kuratif untuk deteksi dini risiko bayi berat badan lahir rendah (BBLR). Prevalensi BBLR sangat bervariasi di Indonesia antara 2,1% - 17,2%. Target angka BBLR yang ditetapkan oleh program Perbaikan Gizi menuju Indonesia Sehat 2010 maksimal 7%. Di Kab Deli Serdang cakupan ANC K-4 86% kejadian BBLR 0,93% dan Kab Labuhan Batu ANC K-4 81,38% kejadian BBLR 0,15%. Desain penelitian deskriptif *cross sectional* jenis *comparative study*. Populasi adalah ibu yang melahirkan BBLR dan/atau rujukan di RSUD Deli Serdang, RSUD Rantau Prapat. Sampel dari RSUD Deli Serdang 36 orang, dan RSUD Rantau Prapat 49 orang. Pengambilan sampel dengan teknik purposif sampling. Untuk mengetahui perbedaan pada kedua tempat dilakukan uji t independen. Hasil uji statistik faktor internal, pendidikan ibu hamil terdapat perbedaan yang bermakna antara RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat. Faktor eksternal terdapat perbedaan yang bermakna pada dukungan keluarga. Tidak ada perbedaan rata-rata pemanfaatan layanan ANC namun ada perbedaan rata-rata kualitas layanan ANC di kedua tempat penelitian. Perlu upaya peningkatan keterampilan bidan dalam layanan ANC, serta evaluasi secara menyeluruh tentang faktor penyebab kurangnya mutu layanan ANC.

**Kata kunci :** Ante Natal Care, BBLR

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Masyarakat di negara-negara berkembang termasuk Indonesia, masih dihadapkan pada masalah-masalah pendidikan dan sosial ekonomi. Rendahnya tingkat ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap pemilihan jenis makanan sehari-hari, menyebabkan kondisi kesehatan keluarga menjadi buruk, terlebih bila terdapat ibu hamil. Asupan makanan sehari-hari ibu hamil dengan kualitas rendah dapat terjadi akumulasi kurang energi dan protein, berpengaruh terhadap kekurangan zat besi dalam tubuh, lanjutnya menjadi penyebab terjadinya anemia.

*Antenatal care* (ANC) bertujuan untuk menyelamatkan ibu dan bayi pada masa kehamilan, persalinan dan nifas, sehingga keadaan paska melahirkan menjadi sehat baik fisik dan mental (Wiknjastro, 2005). Periksa kehamilan secara teratur merupakan upaya optimal untuk deteksi dini risiko BBLR. Departemen Kesehatan R.I tahun 2009 menetapkan kebijakan program layanan *antenatal* adalah 95%, dengan frekuensi kunjungan minimal empat kali selama kehamilan, yaitu K-1 satu kali pada trimester pertama, K-2 satu kali pada trimester kedua, K-3 dan K-4 dua kali pada trimester ketiga.

Menurut Notoatmodjo (2003), perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia baik yang dapat

diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Kunjungan antenatal merupakan salah satu bentuk perilaku. Lawrence Green dalam Notoatmodjo, 2003 menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku terdiri dari 1) Faktor-faktor predisposisi, mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, sistem nilai, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi. Pengetahuan dan kesadaran diperlukan ibu untuk mengetahui akan manfaat periksa hamil bagi kesehatannya maupun janinnya. Disamping itu, kepercayaan, tradisi dan sistem nilai masyarakat kadangkala dapat mendorong atau bahkan menghambat periksa hamil. Namun, faktor-faktor yang positif akan mempermudah terwujudnya perilaku. 2) Faktor-faktor pemungkin mencakup ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan. Fasilitas kesehatan dapat mendukung masyarakat berperilaku sehat. Ibu hamil yang melakukan periksa hamil bukan hanya karena tahu dan sadar akan manfaatnya, melainkan dengan mudah memperoleh fasilitas kesehatan seperti Puskesmas, Polindes, bidan praktik, ataupun rumah sakit. 3) Faktor-faktor penguat meliputi sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, petugas kesehatan, undang-undang, peraturan-peraturan yang terkait dengan kesehatan baik dari pemerintah pusat maupun daerah. Adakalanya masyarakat tidak hanya memerlukan pengetahuan, sikap positif, dan



dukungan fasilitas saja, melainkan diperlukan faktor penguat perilaku periksa hamil.

Prevalensi BBLR diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia. Secara statistik 90% terjadi di negara-negara berkembang dengan sosial ekonomi rendah. Misalnya di Filipina 20%, Myanmar 15%, Laos 14%, dan Singapura 8%.

Jumlah kelahiran BBLR, secara nasional adalah 11,5% (Riskesdas 2007). Angka ini lebih tinggi dari target BBLR program Perbaikan Gizi menuju Indonesia Sehat 2010 yakni maksimal 7% (IDAI, 2004).

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2008 di tingkat Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Kabupaten Deli Serdang dengan pencapaian K-4 86% terjadi 0,93% BBLR dari 40.439 kelahiran hidup, Kabupaten Labuhan Batu dengan pencapaian K-4 81,38% terjadi 0,98% BBLR dari 20.048 kelahiran hidup.

### Rumusan Masalah

Terdapat perbedaan kejadian BBLR di Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Labuhan Batu dengan pencapaian K-4 mendekati target yang ditetapkan, maka ingin diketahui perbandingan faktor-faktor pemanfaatan layanan ANC terhadap kejadian BBLR di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat.

### Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Membandingkan faktor-faktor layanan ANC terhadap kejadian BBLR di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat tahun 2012

#### 2. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui proporsi pengetahuan, sikap, pendidikan ibu hamil dalam layanan ANC di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat tahun 2012
- 2) Mengetahui proporsi pendapatan keluarga, jarak tempuh, dukungan keluarga, dan dukungan masyarakat dalam layanan ANC di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat tahun 2012
- 3) Mengetahui proposi sistem nilai, dan kepercayaan ibu hamil dalam layanan ANC di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat tahun 2012
- 4) Mengetahui perbandingan layanan ANC di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat tahun 2012

### Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan evaluasi kebijakan teknis pelayanan *antenatal* rutin yang telah dilaksanakan dalam rangka peningkatan cakupan pelayanan ANC sesuai target Kementerian Kesehatan RI, meliputi:

- 1) Deteksi dini ibu hamil melalui kegiatan P4K menggunakan stiker dan buku KIA, dengan melibatkan kader dan perangkat desa serta kegiatan kelompok Kelas Ibu Hamil.

- 2) Peningkatan kemampuan penjangkauan ibu hamil melalui kegiatan kemitraan Bidan dan Dukun.
- 3) Peningkatan akses ke pelayanan dengan kunjungan rumah.
- 4) Peningkatan akses pelayanan persalinan dengan rumah tunggu. (Depkes RI, 2009)

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan BBLR atau rujukan di RSUD Deli Serdang, dan ibu yang melahirkan BBLR atau rujukan di RSUD Rantau Prapat. Berdasarkan studi pendahuluan jumlah BBLR yang dirawat di RSUD Deli Serdang tahun 2011 mencapai 124 orang, dengan rata-rata 11 BBLR per bulan. Sedangkan di RSUD Rantau Prapat pada tahun 2011 berjumlah 67 BBLR dengan rata-rata 6 BBLR per bulan. Sampel adalah ibu yang melahirkan BBLR atau rujukan di RSUD Deli Serdang pada bulan Juli 2012 sampai dengan Oktober 2012 sebanyak 36 orang, Sedangkan sampel penelitian di RSUD Rantau Prapat adalah ibu yang melahirkan BBLR atau rujukan di RSUD Rantau Prapat pada bulan Juli 2012 sampai dengan Oktober 2012 sebanyak 49 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposif sampling. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada kedua daerah/kelompok dilakukan uji t Independen.

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Karakteristik Ibu Hamil

Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012

Karakteristik Ibu	RSUD Deli Serdang		RSUD Rantau Prapat	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Umur</b>				
1. < 20 tahun	1	2,8	2	4,1
2. 20 - 35 tahun	32	88,9	42	85,7
3. > 35 tahun	3	8,3	5	10,2
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>				
1. Tidak bekerja	32	88,9	45	91,8
2. Bekerja	4	11,1	4	8,2
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>
<b>Paritas</b>				
1. Pertama	14	38,9	24	49,0
2. Kedua	11	30,6	14	28,6
3. Ketiga	5	13,9	5	10,2
4. Keempat	3	8,3	3	6,1
5. >empat	3	8,3	3	6,1
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>
<b>Umur Kehamilan</b>				
1. <26 minggu	2	5,6	1	2,0
2. 26 - <37 minggu	19	52,8	17	34,7
3. 37 - 42 minggu	15	41,7	31	63,3
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>



## 2. Karakteristik BBLR

Tabel 2. Karakteristik Bayi BBLR di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012

Karakteristik BBLR	RSUD Deli Serdang		RSUD Rantau Prapat	
	f	%	f	%
<b>Klasifikasi Berat Lahir</b>				
1. BBLASR (<1000 gram)	4	9,5	4	7,7
2. BBLSR (1000 - <1500 gram)	9	21,4	4	7,7
3. BBLR (1500 - <2500 gram)	29	69,0	44	84,6
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>	<b>52</b>	<b>100</b>
<b>Kelahiran</b>				
1. Tunggal	30	71,4	42	80,8
2. Kembar	12	28,6	10	19,2
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>	<b>52</b>	<b>100</b>
<b>Jenis Kelamin</b>				
1. Laki-laki	18	42,9	31	59,6
2. Perempuan	24	57,1	20	38,5
3. Tanpa Kelamin	-	-	1	1,9
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

## 3. Kematian BBLR

Tabel 3. Kematian BBLR di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012

BBLR	Jumlah	Kematian							
		BBLA				BBLSR			
		F	%	f	%	F	%	f	%
<b>RSUD Deli Serdang</b>									
1. BBLASR (<1000 gram)	4	2	50					2	50
2. BBLSR (1000 - <1500 gram)	9			3	33,3			3	33,3
3. BBLR (1500 - <2500 gram)	29					1	3,4	1	3,4
<b>Total</b>	<b>42</b>							<b>6</b>	<b>14,3</b>
<b>RSUD Rantau Prapat</b>									
1. BBLASR (<1000 gram)	4	3	75					3	50
2. BBLSR (1000 - <1500 gram)	4			2	50			2	33,3
3. BBLR (1500 - <2500 gram)	44					5	11,4	5	11,4
<b>Total</b>	<b>52</b>							<b>10</b>	<b>19,2</b>

Tabel 3 kematian tertinggi (75%) di RSUD Rantau Prapat adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 1000 gram (BBLASR) dan lebih tinggi dibandingkan kematian BBLSR di RSUD Deli Serdang (50%). Dari total kematian BBLR di RSUD Rantau Prapat lebih tinggi (19,2%) dibandingkan kematian BBLR di RSUD Rantau Prapat (14,3%).

## 4. Pengetahuan

Tabel 4. Pengetahuan Ibu tentang ANC di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012

Pengetahuan	RSUD Deli Serdang		RSUD Rantau Prapat	
	f	%	f	%
1. Kurang	18	50,0	23	47
2. Baik	18	50,0	26	53
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>

## 5. Sikap

Tabel 5. Sikap Ibu Hamil terhadap ANC di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012

Sikap	RSUD Deli Serdang		RSUD Rantau Prapat	
	f	%	f	%
1. Negatif	21	58,3	11	22,4
2. Positif	15	41,7	38	77,6
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>

Sikap positif ibu hamil terhadap ANC lebih tinggi (77,6%) di RSUD Rantau Prapat

## 6. Pendidikan

Tabel 6. Pendidikan Ibu Hamil di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012

Pendidikan	RSUD Deli Serdang		RSUD Rantau Prapat	
	f	%	f	%
1. SD	3	8,4	8	16,3
2. SLTP	7	19,4	20	40,8
3. SLTA	22	61,1	17	34,7
4. PT	4	11,1	4	8,2
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>

Pendidikan ibu hamil di RSUD Deli Serdang proporsi terbanyak adalah SLTA (61,1%), sedangkan di RSUD Rantau Prapat SLTP (40,8%).

## 7. Penghasilan Keluarga

Tabel 7. Penghasilan Keluarga Ibu Hamil di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012

Penghasilan Keluarga	RSUD Deli Serdang		RSUD Rantau Prapat	
	f	%	f	%
1. <Rp. 500.000,-	0	0	0	0
2. 1/2 jt,- s/d 1 jt	3	8,3	12	24,5
3. >1 jt s/d 2 jt	25	69,4	24	49,0
4. >2 jt	8	22,2	13	26,5
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>



Penghasilan keluarga diatas Rp. 2 juta lebih banyak di RSUD Rantau Prapat (26,5%) dari penghasilan keluarga diatas Rp. 2 juta di RSUD Deli Serdang (22,2%).

### 8. Keterjangkauan

Tabel 8. Keterjangkauan Ibu Hamil ke Tempat Periksa di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012

Keterjangkauan	RSUD Deli Serdang		RSUD Rantau Prapat	
	f	%	f	%
1. <500 m (Sangat terjangkau)	10	27,8	15	30,6
2. 500 m s/d 1 km (Terjangkau)	18	50,0	14	28,6
3. >1 km (3-4 km) (Kurang Terjangkau)	8	22,2	20	40,8
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>

Ibu hamil (50%) di Deli Serdang dan menyatakan terjangkau untuk menuju ketempat periksa, sedangkan di Rantau Prapat ibu hamil sebagian besar (40,8%) menyatakan kurang terjangkau.

### 9. Dukungan Keluarga

Tabel 9. Dukungan Keluarga terhadap Ibu Hamil di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012

Dukungan Keluarga	RSUD Deli Serdang		RSUD Rantau Prapat	
	f	%	f	%
1. Penuh	13	36,1	29	59,2
2. Kurang	23	63,9	20	40,8
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>

Ibu hamil di Rantau Prapat mendapat dukungan penuh dari keluarga (59,2%) sedangkan di Deli Serdang lebih banyak yang kurang mendapat dukungan keluarga (63,9%).

### 10. Dukungan Masyarakat

Tabel 10. Dukungan Masyarakat terhadap Ibu Hamil di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012

Dukungan Masyarakat	RSUD Deli Serdang		RSUD Rantau Prapat	
	f	%	f	%
1. Penuh	14	38,9	19	38,8
2. Kurang	22	61,1	30	61,2
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>

Kedua tempat penelitian sama-sama kurang mendapat dukungan dari masyarakat, Deli Serdang (61,1%) dan Rantau Prapat (61,2%).

### 11. Sistem Nilai

Tabel 11. Sistem Nilai Ibu Hamil di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012

Sistem Nilai	RSUD Deli Serdang		RSUD Rantau Prapat	
	f	%	f	%
1. Baik	19	52,8	35	71,4
2. Kurang	17	47,2	14	28,6
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>

Sistem nilai ibu hamil yang berhubungan dengan ANC di Rantau Prapat lebih baik (71,4%) dibandingkan sistem nilai ibu hamil di Deli Serdang (52,8%)

### 12. Keyakinan

Tabel 12. Keyakinan Ibu Hamil di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012

Keyakinan	RSUD Deli Serdang		RSUD Rantau Prapat	
	f	%	f	%
1. Yakin	23	63,9	29	59,2
2. Ragu-ragu	13	36,1	20	40,8
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>

Keyakinan ibu hamil terhadap ANC lebih tinggi di Deli Serdang (63,9%) dibandingkan dengan di Rantau Prapat (59,2%)

### 13. Frekuensi ANC

Tabel 13. Periksa Kehamilan Ibu Hamil di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012

Keyakinan	RSUD Deli Serdang		RSUD Rantau Prapat	
	f	%	f	%
1. 0-1 kali	0	0,0	2	4,08
2. 2-3kali	11	30,6	9	18,37
3. ≥ 4 kali	25	69,4	38	77,55
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>

Periksa kehamilan lebih atau sama dengan empat kali menunjukkan kedua tempat penelitian RSUD Rantau Prapat lebih tinggi (77,66%) dari RSUD Deli Serdang (69,4%).



**14. Perbedaan Pemanfaatan Layanan ANC dan Kualitas Layanan ANC**

Tabel 14. Perbedaan Layanan ANC dan Kualitas Layanan ANC di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012

Variabel	Mean	SD	SE	P value	n
<b>Frekuensi ANC</b>					
Deli Serdang	1.69	.467	.078	0.718	36
Rantau Prapat	1.73	.531	.076		49
<b>Kualitas</b>					
<b>Layanan ANC</b>					
Deli Serdang	5.50	1.028	.171	.006	36
Rantau Prapat	4.80	1.207	.172		49

Rata-rata frekuensi ANC ibu hamil yang melahirkan BBLR dan dirawat di RSUD Deli Serdang 1.69 dan SD.0.467. sedangkan untuk ibu hamil yang melahirkan BBLR dan dirawat di RSUD Rantau Prapat adalah 1.73 dan SD .531. Hasil uji statistic frekuensi ANC didapatkan nilai  $p=0.718$ , yang berarti pada alpha 5% terlihat tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata pemanfaatan layanan ANC antara ibu yang melahirkan di RSUD Deli Serdang dan yang melahirkan BBLR di RSUD Rantau Prapat.

Rata-rata kualitas layanan ANC ibu hamil yang melahirkan BBLR dan dirawat di RSUD Deli Serdang 5.50 dan SD 1.028. sedangkan untuk ibu hamil yang melahirkan BBLR dan dirawat di RSUD Rantau Prapat adalah 4.80 dan SD 1.207. Hasil uji statistic kegiatan layanan ANC didapatkan nilai  $p=0.06$ , yang berarti pada alpha 5% terlihat ada perbedaan yang signifikan rata-rata kegiatan layanan ANC antara ibu yang melahirkan di RSUD Deli Serdang dan yang melahirkan BBLR di RSUD Rantau Prapat.

**15. Perbedaan Faktor Internal Ibu Hamil**

Tabel 15. Faktor Internal Ibu Hamil di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012

Variabel	Mean	SD	SE	P value	n
<b>Pengetahuan</b>					
Ibu Hamil	1.50	.467	.085	.783	36
Deli Serdang	1.47	.531	.072		49
<b>Sikap Ibu</b>					
Hamil	1.58	.500	.083	.510	36
Deli Serdang	1.51	.505	.072		49
<b>Pendidikan Ibu</b>					
Hamil	2.39	.785	.131	.010	36
Deli Serdang	2.39	.953	.136		49
Rantau Prapat					

Hasil uji statistik pengetahuan ibu hamil didapatkan nilai  $p=0.783$ , yang berarti pada alpha 5% terlihat tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata pengetahuan ibu yang melahirkan di RSUD Deli Serdang dan yang melahirkan BBLR di RSUD Rantau Prapat.

Sikap ibu hamii yang melahirkan BBLR dan dirawat di RSUD Deli Serdang dan ibu BBLR dan dirawat

di RSUD Rantau Prapat hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0.510$  yang berarti pada alpha 5% terlihat ada perbedaan yang signifikan pada kedua daerah penelitian.

Hasil uji statistik pendidikan ibu didapatkan nilai  $p=0.010$ , yang berarti pada alpha 5% terlihat ada perbedaan yang signifikan antara ibu yang melahirkan di RSUD Deli Serdang dan yang melahirkan BBLR di RSUD Rantau Prapat.

**16. Perbedaan Faktor Eksternal Ibu Hamil**

Tabel 16. Pendapatan Keluarga, Keterjangkauan, Dukungan Keluarga, Dukungan Masyarakat, Sistem Nilai, dan Keyakinan Ibu Hamil di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat Tahun 2012

Variabel	Mean	SD	SE	P value	n
<b>Pendapatan</b>					
Keluarga	2.14	.543	.090	.410	36
Deli Serdang	2.03	.721	.103		49
<b>Keterjangkauan</b>					
Deli Serdang	2.06	.500	.119	.369	36
Rantau Prapat	1.90	.505	.121		49
<b>Dukungan</b>					
<b>Keluarga</b>					
Deli Serdang	1.36	.785	.081	.036	36
Rantau Prapat	1.59	.953	.071		49
<b>Dukungan Masyarakat</b>					
Deli Serdang	1.39	.785	.082	.992	36
Rantau Prapat	1.39	.953	.070		49
<b>Sistim nilai</b>					
Deli Serdang	1.53	.785	.084	.079	36
Rantau Prapat	1,71	.953	.065		49
<b>Kepercayaan</b>					
Deli Serdang	1.64	.506	.081	.665	36
Rantau Prapat	1.59	.497	.071		49

**PEMBAHASAN**

**1. Frekuensi ANC**

Pemeriksaan kehamilan merupakan upaya yang dilakukan dalam pemeliharaan terhadap kesehatan ibu dan kandungannya. Asuhan kehamilan diperlukan karena walaupun pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi yang sehat cukup bulan melalui jalan lahir, namun kadang-kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan (Saifuddin, 2002).

Hasil uji beda untuk kedua daerah diperoleh nilai  $p > 0,05$  yang berarti tidak ada perbedaan yang bermakna dalam frekuensi ANC. Hal ini kemungkinan disebabkan banyak petugas kesehatan (bidan) di daerah sampel.

**2. Kualitas Layanan ANC**

Kualitas layanan ANC adalah pemeriksaan fisik berupa penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan HB dan pemberian fe 90 tablet. Rata-



rata kualitas layanan ANC ibu hamil yang melahirkan BBLR dan dirawat di RSUD Deli Serdang 5.50 dan SD 1.028. ibu hamil yang melahirkan BBLR dan dirawat di RSUD Rantau Prapat adalah 4.80 dan SD 1.207 dan nilai  $p=0.06$ , yang berarti pada alpha 5% terlihat ada perbedaan yang signifikan rata-rata kegiatan layanan ANC antara ibu yang melahirkan di RSUD Deli Serdang dan yang melahirkan BBLR di RSUD Rantau Prapat.

### 3. Pengetahuan

Berdasarkan skor rata-rata indikator pengetahuan ibu hamil tentang ANC di RSUD Rantau Prapat lebih tinggi (55,5%) dibandingkan skor rata-rata indikator pengetahuan ibu hamil tentang ANC di RSUD Deli Serdang (47,2%). Hal ini menunjukkan bahwa informasi tentang ANC telah sampai ke masyarakat baik dari petugas kesehatan terutama bidan praktek, maupun melalui media massa yang ada.

Hasil uji statistik pengetahuan ibu hamil didapatkan nilai  $p=0.783$ , yang berarti pada alpha 5% terlihat tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata pengetahuan ibu yang melahirkan di RSUD Deli Serdang dan yang melahirkan BBLR di RSUD Rantau Prapat.

### 4. Sikap

Berdasarkan skor rata-rata dari 14 indikator sikap ibu hamil terhadap ANC, di RSUD Rantau Prapat lebih tinggi (88,9%) dari RSUD Deli Serdang. (70,6%). Sikap yang positif dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Demikian juga ibu hamil yang mempunyai sikap positif terhadap pelayanan ANC dengan mudah akan melakukan pemeriksaan hamil melalui layanan ANC.

Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0.510$  yang berarti pada alpha 5% terlihat ada perbedaan yang signifikan pada kedua daerah penelitian.

### 5. Pendidikan

Proporsi pendidikan ibu hamil terbanyak di Deli Serdang adalah SLTA sedangkan di Rantau Prapat proporsi adalah SLTP dan nilai  $p=0.010$ , yang berarti pada alpha 5% ada perbedaan antara kedua rumah sakit. Hal ini mempunyai alasan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang akan lebih rasional menerima informasi, selanjutnya dapat merespon informasi tersebut dengan positif.

### 6. Penghasilan Keluarga

Hasil uji statistik penghasilan keluarga ibu hamil didapatkan nilai  $p=0.410$  yang berarti pada alpha 5% terlihat tidak ada perbedaan yang signifikan pendapatan keluarga antara kedua tempat penelitian.

Sebagaimana diketahui melalui jawaban dari pertanyaan yang diajukan tentang penghasilan bahwa penghasilan di atas Rp. 2 juta adalah karena pekerjaan suami di PT Perkebunan. Penghasilan dengan nominal antara Rp.500.000,- sampai dengan Rp.2 juta adalah yang tidak mempunyai pekerjaan tetap, seperti buruh bangunan, petani, tukang becak, dan sebagainya.

### 7. Keterjangkauan

Setengah dari ibu hamil di Deli Serdang menyatakan terjangkau, namun sebagian besar ibu hamil di Rantau Prapat menyatakan kurang terjangkau. Hal ini disebabkan karena di dekat tempat tinggal belum ada sarana layanan pemeriksaan hamil, sehingga harus menempuh jarak 2-4 km dari tempat tinggalnya. Namun masih ada kesempatan untuk sampai di tempat pemeriksaan hamil dengan menggunakan sarana transportasi sepeda motor, becak motor, angkutan kota, ataupun becak dayung yang harus di dukung dengan dana..

Keterjangkauan tempat pelayanan ANC ibu hamil yang melahirkan BBLR dan dirawat di RSUD Deli Serdang dan RSUD Rantau Prapat hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0.369$  yang berarti pada alpha 5% terlihat tidak ada perbedaan yang signifikan pada kedua daerah penelitian.

### 8. Dukungan Keluarga

Ibu hamil di Rantau Prapat lebih banyak yang mendapat dukungan penuh dari keluarga, sedangkan di Deli Serdang sebaliknya, lebih banyak yang kurang dukungan dari keluarga. Bila dihubungkan dengan jenis pekerjaan suami yang tidak mempunyai jam kerja yang pasti dan penghasilan yang tidak berlebih atau hanya cukup untuk biaya sehari-hari maka suami kurang ada waktu dan biaya untuk mengajak isteri pemeriksaan hamil secara rutin,

Hasil uji statistik dukungan keluarga terhadap ibu selama hamil didapatkan nilai  $p=0.036$ , yang berarti pada alpha 5% terlihat ada perbedaan yang signifikan antara ibu yang melahirkan di RSUD Deli Serdang dan yang melahirkan BBLR di RSUD Rantau Prapat, sedangkan dukungan masyarakat pada ibu hamil terlihat tidak ada perbedaan pada ( $p=0.992$ ). Untuk Sistem nilai dan kepercayaan juga tidak ada perbedaan dengan masing-masing nilai  $p=0,079$  untuk sistem nilai dan  $p=0,665$  untuk kepercayaan.

### 9. Dukungan Masyarakat

Dari kedua tempat penelitian masih kurang mendapat dukungan masyarakat karena belum ada gerakan masyarakat yang bersifat memfasilitasi ibu hamil, melahirkan, dan nifas dalam bentuk penyediaan sarana transportasi, penyediaan calon pendonor darah, maupun dana persalinan yang dikelola masyarakat. Sebagian ibu hamil yang telah mendapatkan fasilitas tersebut adalah bagi yang suaminya bekerja di PT Perkebunan, karyawan swasta maupun pegawai negeri yang mendapatkan fasilitas Jamsostek, Asuransi Kesehatan, maupun Jaminan Kesehatan Daerah dalam bentuk sarana transportasi atau ambulance, biaya persalinan.

### 10. Sistem Nilai

Sistem nilai adalah bagaimana tanggapan ibu terhadap kehamilannya, apakah selalu merasa senang dengan kehamilannya sehingga selalu menyediakan waktu untuk pemeriksaan hamil, menyediakan keperluan untuk pemeriksaan hamil.

Sistem nilai ibu hamil di Rantau Prapat lebih baik dibandingkan dengan sistem nilai ibu hamil di Deli



Serdang. Hal ini dapat dihubungkan dengan dengan pengetahuan yang lebih baik, diikuti dengan sikap yang positif, diikuti dengan dukungan keluarga.

### 11. Keyakinan

Keyakinan adalah kepercayaan terhadap informasi yang diterima sehingga meyakini kebenarannya. Keyakinan dalam penelitian ini dibuktikan dengan jawaban apakah ibu hamil selalu meminta penjelasan kepada petugas kesehatan tentang kehamilannya, tentang kesehatan bayinya, serta meyakini bahwa kehamilannya adalah kehendak Tuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keyakinan ibu hamil terhadap ANC lebih tinggi di Deli Serdang dibandingkan dengan Rantau Prapat. Keadaan ini dapat juga disebabkan karena informasi tentang ibu hamil lebih lengkap dan meyakinkan baik dari petugas kesehatan maupun media massa.

### KESIMPULAN

1. Proporsi ibu yang melahirkan BBLR di RSUD Deli Serdang dan Rantau Prapat terbanyak pada usia 20–35 tahun, mayoritas tidak bekerja, dan pada usia kehamilan kurang dari 37 minggu.
2. Proporsi BBLR di kedua tempat penelitian Deli Serdang dan Rantau Prapat adalah terbanyak yang dilahirkan sebagai anak pertama, berat lahir antara 1500 gram sampai dengan kurang dari 2500 gram, merupakan kelahiran tunggal, dan berjenis kelamin laki-laki.
3. Proporsi kematian BBLR tertinggi adalah BBLASR (kurang dari 1000 gram)
4. Dari uji statistik faktor internal pendidikan ibu hamil terdapat perbedaan yang bermakna antara Deli Serdang dan Rantau Prapat.
5. Hasil uji statistik faktor eksternal terdapat perbedaan yang bermakna pada dukungan keluarga.
6. Tidak ada perbedaan rata-rata pemanfaatan layanan ANC, namun ada perbedaan secara bermakna rata-rata kualitas layanan ANC di Deli Serdang dan Rantau Prapat

### SARAN

1. Perlu peningkatan kualitas layanan ANC, khususnya peningkatan keterampilan bidan sebagai petugas yang memberikan pelayanan ANC
2. Agar dilakukan evaluasi faktor penyebab kurangnya mutu layanan ANC mengingat pentingnya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) khususnya yang disebabkan karena berat badan lahir bayi rendah (BBLR).

### DAFTAR KEPUSTAKAAN

Depkes RI. 2008. *Panduan Pelayanan Antenatal*. Depkes RI, Jakarta

- \_\_\_\_\_, 2009  
*Pedoman Pelayanan Kesehatan Perinatal Wilayah Kerja Puskesmas*, Ditjen PKM dan Ditjen BKK, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2009  
*Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, Departemen Kesehatan dan JICA (Japan International Corporation Agency), Jakarta
- Harymawan. 2007.  
*Dukungan Suami Dan Keluarga*.  
<http://www.infowikipedia.com>. diakses pada tanggal 15 Maret 2012
- Hasanah, Uswatun 2011  
*KTI Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keteraturan ANC Pada Ibu Hamil Trimester III Di BPS Ny. Mimiek Andayani Surabaya, Karya Tulis Ilmiah*, Dibuat : 07-09-2011
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), 2004  
*Bayi Berat Lahir Rendah dalam Standar Pelayanan Medis Kesehatan Anak*. Edisi I, Jakarta.
- Istiarti, 2000  
*Menanti Buah Hati Kajian antara Kemiskinan dan Kesehatan*, Media Pressindo, Yogyakarta.
- Kemenkes RI, 2010  
*Manajemen Bayi Berat Lahir untu Bidan dan Peiawat*, Buku Acuan, Direktorat Jendral Binkesmas, Jakarta
- Kubler & Ross dalam Nursalam, 2003  
*Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta
- Manuaba. 2008.  
*Ilmu Kebidanan, Kandungan dan KB*, EGC, Jakarta :
- \_\_\_\_\_, 1988 dalam <http://medic-care.blogspot.com>
- Notoatmodjo, S., 2003  
*Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Andi Offset, Yogyakarta
- Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2008,  
[www.depkes.id](http://www.depkes.id)
- Saifudin, A, 2002. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. 2005  
*Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Yogyakarta
- Wiknjosastro, 2005  
*Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo, Jakarta.
- World Health Organization (WHO), 2007 dalam [http://www.who.int/nutrition/topics/feto\\_materna/en.html](http://www.who.int/nutrition/topics/feto_materna/en.html).
- WHO, 2006. *Pelayanan Kesehatan Maternal*. Media Aesclapius Press, Jakarta :